

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS VI MELALUI MEDIA “POWER OZ” BERBASIS DIGITAL

Hari Setiyawan¹, Dwi Bambang Putut Setiyadi², Hersulastuti³, Purwo Haryono⁴,
Nanik Herawati⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma
harisetiyawan02@guru.sd.belajar.id¹, dbputut@gmail.com²,
hersulastuti@gmail.com³, pwharyono@gmail.com⁴,
akunaniherawati3@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of the digital-based “Power OZ” media and to determine the improvement of students’ narrative writing skills through the use of the media. “Power OZ” media integrates Microsoft PowerPoint, OBS Studio, and Zoom in narrative writing instruction. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection stages. The study was conducted in two cycles involving 27 sixth-grade students of Ubay bin Ka’ab Class at SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar in the 2025/2026 academic year. Data collection techniques included observation, interviews, writing skill tests, and documentation. Data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results showed that the implementation of “Power OZ” media improved students’ narrative writing skills. The students’ average score increased from 77.96 in the pre-cycle to 82.22 in Cycle 1 and increased again to 87.96 in Cycle 2. The percentage of learning mastery improved from 59% in the pre-cycle to 80% in Cycle 1 and reached 85% in Cycle 2. The use of “Power OZ” media also increased students’ activeness, enthusiasm, and self-confidence in narrative writing learning activities. “Power OZ” media can be used as an alternative digital learning innovation to improve elementary school students’ narrative writing skills.

Keywords: *digital learning, narrative writing skills, obs studio, power oz media, zoom*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media “Power OZ” berbasis digital serta mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik melalui penggunaan media tersebut. Media “Power OZ” merupakan integrasi Microsoft PowerPoint, OBS Studio, dan Zoom dalam pembelajaran menulis teks narasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 27 peserta didik kelas VI Ubay bin Ka’ab

SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes keterampilan menulis, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media “Power OZ” mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 77,96 pada pra siklus menjadi 82,22 pada Siklus 1 dan meningkat kembali menjadi 87,96 pada Siklus 2. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 59% pada pra siklus menjadi 80% pada Siklus 1 dan mencapai 85% pada Siklus 2. Penggunaan media “Power OZ” juga meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran menulis teks narasi. Media “Power OZ” dapat digunakan sebagai alternatif inovasi pembelajaran digital untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.

Kata kunci: keterampilan menulis narasi, media power oz, obs studio, pembelajaran digital, zoom

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan imajinasi secara tertulis dengan bahasa yang runtut, logis, dan komunikatif. Keterampilan menulis juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan daya nalar peserta didik. Wahyuni dan Herlinda (2021) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif harus mampu mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara aktif, kreatif, dan kontekstual. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis

perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka menekankan penguatan kompetensi literasi peserta didik, termasuk keterampilan menulis teks narasi. Teks narasi merupakan bentuk tulisan yang menyajikan rangkaian peristiwa secara runtut dan kronologis untuk menyampaikan cerita kepada pembaca. Kemampuan menulis narasi penting dimiliki peserta didik karena dapat melatih kemampuan berpikir sistematis, mengembangkan imajinasi, serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Alber et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis teks narasi perlu

dikembangkan melalui pendekatan dan media yang relevan dengan pengalaman belajar peserta didik agar mampu meningkatkan kualitas tulisan secara lebih optimal.

Hasil pengamatan awal pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI Ubay bin Ka'ab SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi peserta didik masih belum optimal. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita, menyusun alur secara runtut, serta menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang tepat. Hasil tulisan peserta didik juga masih sederhana, kurang variatif, dan belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur teks narasi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan menulis.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih kurang variatif dan interaktif. Proses pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan pemberian tugas menulis tanpa dukungan media digital yang menarik. Padahal,

perkembangan teknologi memberikan peluang besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Wulandari et al. (2025) menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran semakin relevan pada era pendidikan modern. Penggunaan Microsoft PowerPoint interaktif terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Jannah et al. (2025) menjelaskan bahwa media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik karena menyajikan materi secara visual dan menarik. Angkarini (2022) juga menyatakan bahwa penggunaan interactive PowerPoint mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik melalui penyajian materi yang komunikatif dan interaktif. Selain itu, OBS Studio dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran berbasis video dan siaran langsung yang lebih menarik. Yuniansyah et al. (2025) serta Rizana dan Huda (2021) menjelaskan

bahwa OBS Studio efektif digunakan dalam pembuatan video pembelajaran karena mampu mendukung integrasi audio, visual, dan presentasi secara lebih interaktif.

Pemanfaatan platform Zoom juga mendukung pembelajaran interaktif melalui komunikasi sinkron antara guru dan peserta didik. Nabawiyah et al. (2023) menyatakan penggunaan Zoom dalam pembelajaran daring memberikan kemudahan interaksi dan meningkatkan kenyamanan peserta didik selama proses belajar. Moorhouse dan Wong (2022) menambahkan kombinasi teknologi sinkron dan asinkron menciptakan pembelajaran digital yang lebih efektif dan fleksibel. Integrasi Microsoft PowerPoint, OBS Studio, dan Zoom dalam media "Power OZ" dapat menjadi inovasi pembelajaran yang memadukan visualisasi materi, interaksi langsung, dan pengelolaan pembelajaran digital secara terpadu.

Beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa penggunaan media dan model pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Partini et al. (2025) menemukan bahwa penerapan *discovery learning* berbantuan media digital dapat

meningkatkan kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar. Ngoi et al. (2024) menunjukkan bahwa digital storytelling efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Hasanah dan Apriliana (2025) membuktikan model *cooperative learning* berbantuan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Wahyuni dan Arifin (2022) menyatakan bahwa model *mind mapping* efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Prayudi (2024) juga menjelaskan bahwa media OBS mampu menunjang kegiatan pembelajaran berbasis digital secara lebih interaktif. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan satu media atau satu model pembelajaran secara terpisah. Penelitian mengenai integrasi Microsoft PowerPoint, OBS Studio, dan Zoom dalam media "Power OZ" untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar masih belum banyak dilakukan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media "Power OZ" sebagai integrasi beberapa platform digital dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VI sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran Power OZ (integrasi Microsoft PowerPoint, OBS, dan Zoom) dalam pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik kelas VI Ubay bin Ka'ab SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI Ubay bin Ka'ab SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar melalui penerapan media pembelajaran Power OZ.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas VI Ubay bin Ka'ab SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 27 peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks narasi. PTK dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan

dengan durasi 2 × 35 menit. Tindakan yang dilakukan berupa penerapan media pembelajaran "Power OZ" yang mengintegrasikan Microsoft PowerPoint, OBS, dan Zoom dalam pembelajaran menulis teks narasi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, media, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran interaktif berbasis Power OZ, sedangkan tahap observasi dan refleksi digunakan untuk mengetahui efektivitas tindakan serta merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes keterampilan menulis, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran, wawancara dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media Power OZ, sedangkan tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks narasi pada setiap siklus. Instrumen penelitian berupa RPP, lembar observasi, rubrik penilaian menulis narasi, angket, daftar nilai, serta dokumentasi pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif

dan kualitatif melalui penyajian tabel, grafik, dan uraian deskriptif untuk mengetahui perubahan hasil belajar dan proses pembelajaran. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% peserta didik mencapai KKTP 76 serta menunjukkan peningkatan keterampilan menulis, minat, dan antusiasme dalam pembelajaran menggunakan media Power OZ.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Pra Tindakan

Pra tindakan atau pra siklus dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI sebelum diterapkannya tindakan pembelajaran menggunakan media Power OZ. Kegiatan pra tindakan dilakukan melalui observasi awal dan tes menulis teks narasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, serta menggunakan kosakata yang bervariasi. Selain itu, masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat. Aktivitas peserta didik dalam

pembelajaran menulis juga belum optimal, terlihat dari rendahnya antusiasme, partisipasi, dan kepercayaan diri peserta didik saat diminta menulis teks narasi.

Untuk memperkuat data awal, guru memberikan tes pra tindakan berupa tugas menulis teks narasi dengan tema bebas. Berdasarkan hasil penilaian pra siklus yang dilaksanakan pada 6 November 2025, diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,96 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Dari 27 peserta didik, sebanyak 16 peserta didik (59%) telah mencapai KKTP sebesar 76, sedangkan 11 peserta didik (41%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi peserta didik masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek pengembangan isi, penggunaan kebahasaan, kreativitas, dan koherensi antarparagraf. Rendahnya hasil belajar pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi yang selama ini diterapkan belum berjalan secara optimal sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Pada tahap pra siklus, guru juga melaksanakan asesmen awal untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menulis teks narasi. Lembar jawab peserta didik kemudian dipindai menggunakan aplikasi Cam Scanner dan diunggah ke Google Drive sebagai dokumentasi penelitian. Tautan penyimpanan lembar jawab tersebut selanjutnya dibuat dalam bentuk QR Code agar lebih mudah diakses dan digunakan sebagai data pendukung dalam proses penelitian tindakan kelas.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan, guru mengidentifikasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI melalui hasil belajar, observasi aktivitas peserta didik, serta refleksi pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, guru menyusun rencana tindakan dengan menerapkan media Power OZ yang merupakan integrasi Microsoft PowerPoint, OBS, dan Zoom sebagai inovasi

pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar, media pembelajaran interaktif, rubrik penilaian keterampilan menulis, dan lembar observasi pembelajaran. Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan peningkatan hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru melaksanakan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media Power OZ secara interaktif melalui penyajian materi dengan PowerPoint dan pemutaran video pembelajaran hasil integrasi Power OZ. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk memutar kembali video pembelajaran di rumah agar pemahaman mengenai penulisan teks narasi semakin meningkat. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru menunjukkan beberapa contoh buku hasil karya guru sendiri, baik berupa buku antologi maupun buku solo, sehingga peserta didik memperoleh motivasi bahwa menulis merupakan kegiatan yang dapat dipelajari dan dikembangkan. Selanjutnya, peserta didik mengamati

contoh teks narasi yang diberikan guru dan menulis teks narasi berdasarkan tema yang dipilih sendiri. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan peserta didik untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.



Gambar 1. Link Video Youtube Produk Power OZ

Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Guru mengamati keaktifan peserta didik, kualitas interaksi antara guru dan peserta didik, serta kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dirancang. Kolaborator juga melakukan observasi menggunakan instrumen yang telah disediakan dan memberikan masukan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Data penelitian diperoleh melalui hasil tulisan peserta didik, lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi foto dan video, serta angket respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media

Power OZ. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan menulis. Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan mengembangkan ide cerita, menggunakan kosakata yang bervariasi, dan menyusun alur cerita secara runtut. Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca juga masih ditemukan pada sebagian hasil tulisan peserta didik.

Berdasarkan hasil tes menulis pada akhir Siklus 1 yang dilaksanakan pada 5 Januari 2026, keterampilan menulis teks narasi peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan tahap pra siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 77,96 menjadi 82,22 atau mengalami kenaikan sebesar 4,26 poin. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik mencapai 95, sedangkan nilai terendah sebesar 65. Dari 27 peserta didik, sebanyak 22 peserta didik (80%) telah mencapai KKTP sebesar 76, sedangkan 5 peserta didik (20%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan belajar peserta didik telah

mencapai 80%. Meskipun demikian, guru bersama kolaborator tetap melakukan refleksi terhadap pelaksanaan Siklus 1 untuk menyusun perbaikan pada siklus berikutnya. Perbaikan yang direncanakan meliputi penyesuaian tema tulisan, penambahan durasi latihan menulis, peningkatan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, serta peningkatan frekuensi penggunaan video pembelajaran agar pemahaman peserta didik terhadap penulisan teks narasi semakin optimal.

Dokumentasi kegiatan pada Siklus 1 meliputi foto pembelajaran, video pelaksanaan tindakan, lembar jawab peserta didik, lembar observasi kolaborator, RPP, rubrik penilaian, dan kuesioner yang diunggah ke *Google Drive* dan disajikan dalam bentuk QR Code agar mudah diakses.



Gambar 2. Link Dokumentasi Siklus 1

Dokumentasi menunjukkan bahwa media Power OZ mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Tangkapan layar video pembelajaran

memperlihatkan guru memberikan motivasi melalui contoh buku hasil karya pribadi, sedangkan dokumentasi proses pembelajaran menunjukkan peserta didik lebih fokus dan antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan PowerPoint interaktif. Integrasi Microsoft PowerPoint, OBS, dan Zoom menghasilkan video pembelajaran yang diunggah ke YouTube sehingga dapat diakses kembali oleh peserta didik dan orang tua di rumah sebagai sarana penguatan materi pembelajaran.

3. Hasil Tindakan Siklus 2

Perencanaan tindakan pada Siklus 2 disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya yang telah mengidentifikasi berbagai kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Guru melakukan perbaikan dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran Power OZ agar lebih efektif, memperjelas penyampaian materi, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Guru juga memberikan contoh teks narasi yang lebih dekat dengan pengalaman peserta didik serta memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan mereka. Selain itu, guru mengatur

alokasi waktu pembelajaran secara lebih proporsional, khususnya pada kegiatan inti, dengan memberikan bimbingan dan arahan yang lebih intensif kepada peserta didik. Guru juga memfasilitasi pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Zoom melalui penjadwalan terlebih dahulu bersama peserta didik dan wali mereka. Pembelajaran daring tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus membangun kepercayaan wali terhadap guru karena proses pendampingan belajar tetap dilakukan di luar jam sekolah. Instrumen penilaian juga dimodifikasi dengan memberikan kata kunci dan tema tulisan narasi yang berbeda kepada setiap peserta didik agar mereka lebih tertantang dalam mengembangkan ide cerita. Guru memperbaiki perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar, media pembelajaran interaktif, rubrik penilaian keterampilan menulis, dan lembar observasi guna menunjang keberhasilan tindakan pada Siklus 2.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus 2 dilakukan berdasarkan RPP hasil perbaikan dari siklus sebelumnya. Guru menyampaikan materi menggunakan PowerPoint yang dipadukan dengan video pembelajaran

hasil integrasi media Power OZ. Guru kembali mengingatkan peserta didik untuk memutar video pembelajaran tersebut di rumah agar pemahaman mereka terhadap materi menulis teks narasi semakin meningkat. Pada Siklus 2, setiap peserta didik memperoleh tema tulisan yang berbeda sehingga mereka lebih tertantang untuk mengembangkan ide cerita sesuai tema yang diberikan. Guru juga memfasilitasi pembelajaran melalui *Zoom Meeting* agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Pada tahap akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan peserta didik untuk memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas keterampilan menulis mereka.

Tahap observasi dilakukan secara lebih terarah dengan memperhatikan hasil refleksi pada Siklus 1. Guru dan kolaborator mengamati peningkatan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, terutama saat media Power OZ ditampilkan dengan visual yang lebih menarik dan interaktif. Peserta didik terlihat lebih fokus, aktif, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Observasi juga dilakukan terhadap

efektivitas pengelolaan waktu, kejelasan penyampaian materi oleh guru, serta respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan Siklus 1, khususnya kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui Zoom. Peserta didik tampak antusias mengikuti pembelajaran daring karena mereka dapat berinteraksi secara langsung melalui tatap maya yang difasilitasi guru. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan media digital yang dikombinasikan dengan pembelajaran daring karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Refleksi pada Siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Guru bersama kolaborator menganalisis hasil observasi dan penilaian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Peserta didik terlihat lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi serta lebih percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan peserta didik dalam menyusun teks narasi juga mengalami peningkatan, ditandai dengan struktur tulisan yang lebih jelas, alur cerita yang runtut, penggunaan kosakata yang lebih bervariasi, serta berkurangnya kesalahan ejaan dan tanda baca.

Hasil tes menulis pada akhir Siklus 2 yang dilaksanakan pada 13 Januari 2026 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 82,22 pada Siklus 1 menjadi 87,96 pada Siklus 2 atau mengalami kenaikan sebesar 5,74 poin. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik mencapai 95, sedangkan nilai terendah sebesar 70. Dari 27 peserta didik, sebanyak 23 peserta didik (85%) telah mencapai KKTP sebesar 76, sedangkan 4 peserta didik (15%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan belajar peserta didik telah melampaui target 80%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Power OZ berhasil meningkatkan

keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI Ubay bin Ka'ab SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar.

Dokumentasi kegiatan pada Siklus 2 meliputi video pembelajaran, foto kegiatan, lembar jawab peserta didik, RPP, dan lembar observasi dari kolaborator yang diunggah ke Google Drive dan disajikan dalam bentuk QR Code agar mudah diakses. Dokumentasi pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan Siklus 2 berjalan lebih kondusif dibandingkan siklus sebelumnya. Tangkapan layar video pembelajaran memperlihatkan guru menyampaikan tugas dan memberikan arahan kepada peserta didik sebelum kegiatan menulis dilakukan.



Gambar 3. Link Dokumentasi Siklus 2

Dokumentasi proses pembelajaran juga menunjukkan peserta didik aktif menulis teks narasi dan mengikuti pembelajaran daring melalui Zoom Meeting. Rekaman Zoom Meeting diunggah sebagai bentuk fasilitasi belajar peserta didik di rumah untuk meningkatkan

pemahaman, minat, dan motivasi belajar mereka dalam menulis teks narasi.

4. Perbandingan Hasil Tindakan

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis teks narasi dilakukan perbandingan hasil tindakan mulai dari pra siklus, siklus 1, hingga siklus 2. Berikut rekapitulasi hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik

Tahapan	Nilai Rata-rata	Jumlah Tuntas	Persentase Tuntas	Jumlah Belum Tuntas	Persentase Belum Tuntas
Pra Siklus	77,96	16	59 %	11	41%
Siklus 1	82,22	22	80 %	5	20 %
Siklus 2	87,96	23	85%	4	15%

Berdasarkan perbandingan hasil tindakan dari pra siklus hingga Siklus 2, terlihat adanya kecenderungan peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik secara berkelanjutan pada setiap tahap pelaksanaan tindakan. Peningkatan tersebut tidak hanya tampak pada hasil akhir penilaian, tetapi juga pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang semakin aktif, percaya diri, serta mampu mengembangkan ide cerita dengan lebih baik. Selain itu, penerapan media

pembelajaran Power OZ memberikan kontribusi positif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks narasi serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan media pembelajaran Power OZ yang mengintegrasikan Microsoft PowerPoint, OBS Studio, dan Zoom mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik secara bertahap. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan pandangan Wahyuni dan Herlinda (2021) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif harus mampu menciptakan proses belajar yang aktif, kreatif, dan kontekstual agar keterampilan berbahasa peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Peningkatan keterampilan menulis teks narasi juga dipengaruhi oleh pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran. Wulandari et al. (2025)

menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar. Dalam penelitian ini, penggunaan Power OZ memberikan pengalaman belajar berbasis digital yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal ini juga diperkuat oleh Moorhouse dan Wong (2022) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi sinkron dan asinkron meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.

Penggunaan Microsoft PowerPoint interaktif dalam Power OZ terbukti membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi menulis teks narasi. Jannah et al. (2025) menyebutkan bahwa media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif karena menyajikan materi secara visual dan menarik. Selain itu, Angkarini (2022) juga menegaskan bahwa PowerPoint interaktif mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik melalui penyajian materi yang komunikatif dan interaktif.

Penggunaan media digital dalam penelitian ini juga didukung oleh pemanfaatan Microsoft PowerPoint dan OBS Studio sebagai sarana

pembelajaran interaktif. Pratiwi dan Siswanto (2020) menjelaskan bahwa Microsoft PowerPoint dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan edukatif. Penggunaan PowerPoint dalam media Power OZ membantu peserta didik memahami struktur teks narasi melalui tampilan visual yang komunikatif dan sistematis. Sari et al. (2025) juga menyatakan bahwa penggunaan OBS Studio mendukung pengembangan video pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Integrasi kedua media tersebut dalam Power OZ memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan membantu peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan ide cerita pada kegiatan menulis teks narasi.

Integrasi OBS Studio dalam media Power OZ memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. OBS memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk video pembelajaran yang menggabungkan audio, visual, dan presentasi secara simultan. Hal ini sejalan dengan Yuniansyah et al. (2025) serta Rizana

dan Huda (2021) yang menyatakan bahwa OBS Studio efektif digunakan dalam pembuatan video pembelajaran karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Temuan ini didukung oleh Attamimi dan Wanma (2022) yang menunjukkan bahwa OBS dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital.

Penggunaan Zoom Meeting dalam penelitian ini memberikan ruang interaksi langsung antara guru dan peserta didik secara daring. Nabawiyah et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan Zoom dalam pembelajaran daring memberikan kenyamanan dan kemudahan interaksi bagi peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan temuan Moorhouse dan Wong (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran sinkron melalui platform digital meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat penelitian relevan terkait peningkatan keterampilan menulis narasi. Partini et al. (2025) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar. Ngoi et al.

(2024) juga menemukan bahwa digital storytelling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi karena membantu peserta didik dalam mengembangkan alur cerita secara lebih sistematis. Hasanah dan Apriliana (2025) menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis gambar dan model kooperatif mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi secara signifikan.

Keberhasilan peningkatan keterampilan menulis teks narasi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh integrasi media digital yang mencakup PowerPoint, OBS Studio, dan Zoom. Integrasi tersebut tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

D. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan bahwa media pembelajaran "Power OZ" berbasis digital mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas VI Ubay bin Ka'ab SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Tahun Pelajaran 2025/2026. Penerapan media mengintegrasikan

Microsoft PowerPoint, OBS Studio, dan Zoom meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap pada setiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 77,96 pada pra siklus menjadi 82,22 pada Siklus 1 dan meningkat kembali menjadi 87,96 pada Siklus 2. Persentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat dari 59% pada pra siklus menjadi 80% pada Siklus 1 dan mencapai 85% pada Siklus 2 sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Penggunaan media Power OZ menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan keaktifan, antusiasme, kepercayaan diri, kemampuan mengembangkan ide cerita dalam kegiatan menulis teks narasi. Integrasi PowerPoint interaktif, video pembelajaran berbasis OBS Studio, dan pembelajaran daring melalui Zoom memberikan pengalaman belajar lebih variatif dan mendukung peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik. Media pembelajaran Power OZ sebagai alternatif inovasi pembelajaran digital untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, A., Mukhlis, M., Hermaliza, H., Gadink, M., & Widyawati, K. (2023). Pengembangan bahan ajar menulis teks narasi berbasis local wisdom bagi siswa sekolah menengah. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 169–176. <https://orcid.org/0000-0001-9572-1094>
- Angkarini, T. (2022). Utilizing interactive PowerPoint to develop students' speaking skills in new normal. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 2(2), 46–57. <https://doi.org/10.46637/jlis.v2i2.26>
- Attamimi, Y., & Wanma, J. R. (2022). Training for making interactive learning media based on Open Broadcaster Software (OBS) Studio for State School teachers Inpres Ardipura 1 Kota Jayapura. *International Journal of Social Service and Research*, 2(1), 60–65.
- Hasanah, U., & Apriliana, A. C. (2025). Meningkatkan keterampilan menulis teks narasi melalui model cooperative learning tipe think pair share berbantuan media gambar berseri pada kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 320–328. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29543>
- Jannah, A., Arifin, S., & Asrori, A. (2025). Penerapan media pembelajaran PowerPoint interaktif terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 786–793. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6645>
- Moorhouse, B. L., & Wong, K. M. (2022). Blending asynchronous and synchronous digital technologies and instructional approaches to facilitate remote learning. *Journal of Computers in Education*, 9(1), 51–70.
- Nabawiyah, N. S., Dewi, D. N., & Emaliana, I. (2023). Exploring EFL students' convenience in online learning: A study of Zoom application. (*JIBS*) *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 10(2), 92–102. <https://doi.org/10.21067/jibs.v10i2.8603>
- Ngoi, S., Tan, K. H., Alias, J., & Mat, N. (2024). Digital storytelling to improve English narrative writing skills. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(4), 546–560. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v14-i4/21249>
- Partini, P., Nugrahani, F., & Widayanti, M. (2025). The implementation of the discovery learning model with digital media in writing narrative texts in elementary schools. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 8(4), 595–608. <https://doi.org/10.31949/jee.v8i4.15536>
- Pratiwi, E. Y. R., & Siswanto, M. B. E. (2020). Pengembangan education game berbasis Microsoft PowerPoint dalam media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 162–174.

- <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43331>
- Prayudi, A. (2024). Penerapan media pembelajaran Open Broadcaster Software (OBS) dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa STKIP Yapis Dompus. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 3(3), 11–18. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v3i3.85>
- Rizana, D., & Huda, M. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio. *Community Empowerment*, 6(5), 815–821. <https://doi.org/10.31603/ce.4527>
- Sari, D. P., Buana, W., Sari, M. F. M., & Rizki, S. N. (2025). Pelatihan pembuatan video pembelajaran pada guru SD IT Al-Iffat Payakumbuh menggunakan aplikasi OBS Studio. *PUAN INDONESIA*, 6(2), 537–544. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.319>
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma pembelajaran efektif bahasa dan sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 40–51. <http://dx.doi.org/10.24014/gjbs.v1i2.12786>
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Efektifitas model mind mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351–366. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.12363>
- Wulandari, D. A., Handayani, S., & Hanafi, M. F. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 2002–2009.
- Yuniansyah, Y., Aprizal, Y., & Aribowo, M. F. (2025). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio bagi guru Sekolah Mandiri Palembang: Training on making learning videos using OBS Studio for teachers at Sekolah Mandiri Palembang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 63–68. <https://doi.org/10.33084/pengabdi-anmu.v10i1.8243>